

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN Harusan Telaga**

Sebagaimana umumnya kebanyakan lembaga pendidikan Islam / Madrasah, untuk menjadi besar haruslah dimulai dari yang kecil, yakni Madrasah Sullamun Najah Harusan Telaga didirikan oleh pemerintah pada tahun 1938 dan mendapat status Negeri pada tanggal 15 Januari 1996 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Harusan Telaga.

Adapun jumlah siswa yang ada sekarang pada tahun 2012 – 2013 ini mencapai 243 orang. Dengan mempunyai 14 buah lokal belajar.

##### **2. Periodisasi kepemimpinan di MIN Harusan Telaga.**

Sejak berdirinya MIN Harusan Telaga telah beberapa kali berganti kepemimpinan yaitu :

- a. H. A. Gazali N, BA
- b. Drs. Khairan Ali
- c. Mastur, A.Ma
- d. Midhan, HM. S. Ag
- e. H. Husain Khalid, A. Md
- f. Drs. Muhiddin

### 3. Visi dan Misi serta tujuan MIN Harusan Telaga.

#### a. Visi:

Agar terwujudnya manusia yang beriman, berilmu, terampil, berakhlaq mulia, berkepribadian, yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

#### b. Misi:

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik
- 3) Menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan kompetensi di bidangnya
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi

#### c. Tujuan:

Tujuan kelembagaan Madrasah untuk membekali siswa dengan:

- 1) Kemampuan dan pengetahuan dasar Baca, Tulis, Hitung serta keterampilan dasar yang bermanfaat bagi masa depan siswa seperti pendidikan IPA, IPS dan lain sebagainya.
- 2) Pondasi pengetahuan agama agar kelak siswa mampu mengarungi zaman dan sebagai penerang dalam kegelapan.
- 3) Pengetahuan Akhlaqul karimah agar siswa dapat bergaul dan berinteraksi kelak dengan masyarakat luas.

#### 4. Keadaan Guru

Keadaan tenaga pengajar MIN Harusan Telaga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/ NIP	Pendidikan	Status
1	Drs. MuhidinJuraidah, S.Pd 196505072000031004	S1. IAIN	Kepala Madrasah
2	Markiyah, S.Pd.I 195405041980032003	SI STAI Rakha	PNS
3	Syahriah, A.Ma. 19610823198032 001	D II STAI RAKha	PNS
4	Khairina, S.Pd.I. 197406101999032001	S1. STAI Al Jami'	PNS
5	Lahmuddin, S.Pd.I. 196911212002121002	S1. IAIN Antasari	PNS
6	Norhayati, S.Ag. 197706022005012005	S1. STAI Rakha	PNS
7	Hasbi Assidiqi, S.Pd.I. 198105082007101003	S1. STAI Rakha	PNS
8	Aliani, S.Pd.I. 197902192007102003	S1. STAI Rakha	PNS
9	Dina Mahmudah, A.Ma. 198304132007102003	D II STAI Rakha	PNS
10.	Suvina, A.Ma. 198106262007102002	D II STAI Rakha	PNS
11.	Fatimah, A.Ma. 198404102007102002	D II STAI Rakha	PNS
12.	Dami, S.Pd.I. 198310182007101003	S.1 STAI Rakha	PNS
13.	Hamdani, A.Ma. 198408142007101004	D II STAI Rakha	PNS
14.	Nawiyah, A.Ma. 196203102007012004	D II STAI Rakha	PNS
15.	Mursinah, S.Pd.I	S.1 STAI Rakha	GTT
16.	Ahmad Ridani, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
17.	Lisdawati, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
18.	Rahmi Azmiati, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
19.	Fitriadi, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT

20.	Yazid Mahasin, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
21.	Zainal Mukhyar, S.HI.	S.1 STAI Rakha	GTT
22.	Ahmad Saidah, S.Pd.I	S.1 STAI Rakha	GTT
23.	Munawwarah, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
24.	Khairun Ni'mah, S.Pd.I.	S.1 STAI Rakha	GTT
25.	Noor 'Ainah, S.Pd.I.	S.1 IAIN Antasari	GTT

*Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2014*

#### 5. Keadaan Siswa.

Berdasarkan data yang ada jumlah siswa di MIN Harusan Telaga tahun pelajaran 2013 / 2014 sebanyak 285 orang yang tersebar di 14 lokal :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Harusan Telaga Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	I	21	18	39
2.	II	17	8	25
3.	III	26	20	46
4.	IV	27	27	54
5.	V	26	14	40
6.	VI	17	21	38
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>	<b>108</b>	<b>242</b>

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berkenaan dengan keadaan sarana dan prasarana di MIN Harusan Telaga tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Harusan Telaga Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas(M <sup>2</sup> )	Kondisi
1	Kantor Kepala Madrasah	1	12	Baik
2	Ruang Guru	1	28	Baik
3	Ruang Belajar	13	336	Baik
4	Perpustakaan	1	56	Baik
5	Mushalla	1	56	Baik
6	Kantin Madrasah	1	6	Baik
7	WC Guru	4	6	Baik
8	WC Siswa	1	20	Baik
9	Parkir Guru	1	30	Baik
10	Parkir Siswa	1	200	Baik
11	Halaman Madrasah			
Jumlah		11	750	Baik

Sumber: TU/Profil MIN Harusan Telaga Amuntai Selatan

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil tempat di MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 17 orang, 10 orang laki – laki dan 7 orang perempuan. Nama-nama siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4: Nama-nama siswa kelas II MIN Harusan Telaga

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Aghnia Nayla Zhahira	II
2.	H. Muhammad Nour Sami' Nazar	II
3.	Hariani	II
4.	Hasimah	II
5.	Ifdal Maula	II
6.	Lily Marlina	II
7.	Maulida Azzahra	II
8.	Muhammad Ali Ridha	II
9.	Muhammad Rasyid Ridha	II
10.	Muhammad Izza	II
11.	Muhammad Ridha	II
12.	Muhammad Riyadi	II
13.	Najib Mubarak	II
14.	Nizar Rahman	II
15.	Pahriani	II
16.	Salma	II
17.	Salmina	II
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa dalam menulis ejaan yang baik dan benar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tumbuhan dan binatang secara tertulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode latihan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode latihan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode latihan dengan materi pokok mendeskripsikan tumbuhan dan binatang secara tertulis.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2 x 35 menit) siklus pertam dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, karena siklus 1 dengan refleksi guru terhadap hasilnya dianggap tidak memenuhi kriteria lulus/berhasil sehingga dilaksanakan siklus ke 2. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama hari selasa tanggal 18 Maret 2014 kelas II dengan pokok bahasan “Mendeskripsikan tumbuhan dan binatang secara tertulis”.
- b. Pertemuan ke 2 hari kamis tanggal 3 April 2014 dengan pokok bahasan menyalin puisi.

### **C. Hasil Penelitian**

#### 1. Tindakan Kelas Siklus I (2x 35 menit)

##### a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Menbuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis ejaan.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru selama 2x 35 menit dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Absensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
  - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
  - f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan dipapan tulis kalimat sederhana tentang tumbuhan atau binatang dengan ejaan yang baik dan benar
  - g) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
  - h) Guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam memacu pelajaran yang sedang berlangsung.

- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan ejaan setiap kegiatan menulis
  - b) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang penggunaan ejaan
  - c) Guru memberikan contoh-contoh tentang penggunaan ejaan pada kalimat sederhana yang dipajangkan di papan tulis yang berhubungan dengan tumbuhan atau binatang untuk diamati oleh siswa secara seksama sambil mendengarkan penjelasan guru
  - d) Guru menanggapi pertanyaan murid dengan memberikan informasi yang benar.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
  - a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penggunaan ejaan pada setiap penulisan kalimat sederhana
  - b) Guru melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran
  - c) Guru menutup pelajaran.
- 4) Hasil Tindakan Kelas
  - a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Absensi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan ejaan setiap kegiatan menulis	√	
8.	Memberikan contoh-contoh penggunaan ejaan	√	
9.	Memberikan tanya jawab kepada siswa	√	
10.	Membagi Lembaga kerja siswa (LKS)	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14.	Menggunakan media	√	
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasmesiswa dalam belajar	√	
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan	√	
23.	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>1</b>

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{22}{23} \times 100\% = 95,65\%$$

Dari persentasin tersebut di atas dapat diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

#### b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kreteria angka penilain sebagai berikut:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis melalui metode latihan, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM (Siklus I)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIMINATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4	Mengerjakan soal-soal yang diberika guru	1	2	3	4	(5)
5	Aktivitas siswa dalam menulis	1	2	3	(4)	5
6	Disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas menulis	1	2	3	(4)	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Menyimpulkan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	<b>Total Skor</b>	<b>37</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{37}{45} \times 100\% = 82,22\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misal menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	9	1	9	5,88
2	8	3	24	17,65
3	7	5	35	29,41
4	6	3	18	17,65
5	5	5	25	29,41
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>111</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,52</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 6,52. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ke 2

Adapun sistem penilaian yang dilaksanakan meliputi 3 aspek penilaian yaitu penggunaan huruf kapital, tanda baca dan ejaan.

Tabel 4.8 : Lembar Aspek Penilaian (Siklus I)

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Huruf kapital	Sangat tepat	3
		Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat	0

2.	Tanda baca	Sangat tepat	3
		Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat	0
3.	Ejaan	Sangat benar	3
		Benar	2
		Kurang benar	1
		Tidak benar	0
		<b>Jumlah Skor Maksimum</b>	<b>9</b>

Tabel 4.9 : Lembar Penilaian Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		A	B	C	
1.	Aghnia Nayla Zhahira	3	3	2	88
2.	H. Muhammad Nour Sami' Nazar	1	1	2	44
3.	Hariani	1	2	1	44
4.	Hasimah	2	2	2	66
5.	Ifdal Maula	2	2	2	66
6.	Lily Marlina	2	3	2	77
7.	Maulida Azzahra	2	2	1	44
8.	Muhammad Ali Ridha	2	2	3	77
9.	Muhammad Rasyid Ridha	2	2	2	55
10.	Muhammad Izza	2	2	2	66
11.	Muhammad Ridha	2	2	2	66
12.	Muhammad Riyadi	1	1	2	44
13.	Najib Mubarak	2	2	2	66
14.	Nizar Rahman	2	3	2	77
15.	Pahriani	2	1	1	44

16.	Salma	2	2	1	55
17	Salmina	1	2	2	55

$$\text{Skor Maksimum Menulis} = 9 \quad \text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal 100}$$

Keterangan A : Harus Kapital

B : Tanda Baca

C : Ejaan

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas II MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan mampu menulis dengan baik sesuai ejaan 1 orang dan yang baik ada 5 orang dan katagori cukup baik dan 11 orang. Yang memperoleh nilai masih dibawah dari yang diharapkan 8 orang dan diberikan bimbingan khusus dalam pembelajaran. Oleh karena itu maka dilanjutkan ke siklus ke-2

d) Refleksi Tindakan Kelas siklus I

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Hasil tes siswa pada siklus I rata-rat nilai 6,52

- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (2x35 menit)**

### **a) Persiapan**

Pada tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- (2) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis ejaan.
- (3) Membuat lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

#### **1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Absensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan teks puisi dipapan dengan ejaan yang baik dan benar
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- (8) Guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam memacu pelajaran yang sedang berlangsung.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan ejaan setiap kegiatan menulis.
- (2) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang penggunaan ejaan.
- (3) Guru memberikan contoh-contoh tentang penggunaan ejaan pada teks puisi yang dipajangkan di papan tulis untuk diamati oleh siswa secara seksama sambil mendengarkan penjelasan guru.
- (4) Guru menanggapi pertanyaan murid dengan memberikan informasi yang benar.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penggunaan ejaan pada setiap penulisan teks puisi
- (2) Guru melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran
- (3) Guru menutup pelajaran

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Absensi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan ejaan setiap kegiatan menulis	√	
8.	Memberikan contoh-contoh penggunaan ejaan	√	
9.	Memberikan tanya jawab kepada siswa	√	
10.	Membagi Lembaga kerja siswa (LKS)	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
14.	Menggunakan media	√	
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasmesiswa dalam belajar	√	
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan	√	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan	√	
23	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasitersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## (2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kreteria angka penilain sebagai berikut:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis melalui metode latihan, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas siswa dalam KBM (Siklus II)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIMINATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4	Mengerjakan soal-soal yang diberika guru	1	2	3	4	(5)
5	Aktivitas siswa dalam menulis	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas menulis	1	2	3	4	(5)
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9	Menyimpulkan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
<b>Total Skor</b>		<b>43</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,55\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan metode latihan ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang belum optimal misalnya pada waktu menjawab pertanyaan guru maupun mengajukan pertanyaan pada siklus

kedua sudah bisa teratasi. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan dengan baik.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	9	3	27	17,65
2	8	7	56	41,17
3	7	3	21	17,65
4	6	4	24	25,53
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,5</b>	

Berdasarkan data tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh sebanyak 3 orang (17,65%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (41,17%), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (17,65%), dan nilai 6 sebanyak 4 orang (25,53%). Nilai rata-rata kelas adalah 7,5. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

Adapun sistem penilaian yang dilaksanakan meliputi 3 aspek penilaian yaitu penggunaan huruf kapital, tanda baca dan ejaan.

Tabel 4.13 Lembar Aspek Penilaian (Siklus II)

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Huruf kapital	Sangat tepat	3
		Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat	0
2.	Tanda baca	Sangat tepat	3
		Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat	0
3.	Ejaan	Sangat benar	3
		Benar	2
		Kurang benar	1
		Tidak benar	0
		<b>Jumlah Skor Maksimum</b>	<b>9</b>

Tabel 4.14 Lembar Penilaian Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		A	B	C	
1.	Aghnia Nayla Zhahira	2	3	3	88
2.	H. Muhammad Nour Sami' Nazar	1	2	2	55
3.	Hariani	2	1	2	55
4.	Hasimah	2	2	3	77
5.	Ifdal Maula	2	3	2	77
6.	Lily Marlina	2	3	3	88
7.	Maulida Azzahra	2	2	2	66
8.	Muhammad Ali Ridha	3	2	2	77
9.	Muhammad Rasyid Ridha	3	2	2	77
10.	Muhammad Izza	2	3	2	77

11.	Muhammad Ridha	2	3	3	88
12.	Muhammad Riyadi	2	1	2	55
13.	Najib Mubarak	2	2	3	77
14.	Nizar Rahman	2	2	2	66
15.	Pahriani	2	2	1	55
16.	Salma	2	2	3	77
17.	Salmina	2	2	2	66

Skor Maksimum Menulis = 9

$$\text{Nilai Akhir Aspek Menulis} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} =$$

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas II MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan mampu menulis dengan baik sekali sesuai ejaan yang baik dan benar ada 3 orang dan yang baik ada 7 orang dan katagori cukup baik 7 orang. Yang memperoleh nilai masih dibawah dari yang diharapkan 2 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pertemuan siklus I dan dinyatakan Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil

#### (4) Refleksi Tindakan Kelas siklus II

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan sangat efektif sehinggatujuan pembelajaran tercapai.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Hasil tes siswa pada siklus II rata-rata nilai 7,5
  - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum rata-rata nilai 6,00

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan 2 x (2 x 35 menit) melalui kegiatan observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode latihan efektif dalam pembelajaran berlatih menulis, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode latihan dikelas II MIN Harusan Telaga sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 95,65% dan siklus II 100%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 82,22% dan siklus II 95,55%.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ejaan dengan baik dan benar dikelas II MIN Harusan Telaga dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 1 kali pertemuan dan 1 kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata yaitu 6,52 di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 7,50 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti yaitu meningkatnya kemampuan menulis siswa kelas II melalui latihan-latihan menulis, sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat.